

PENGORBANAN NABI IBRAHIM AS. DAN KEMANUSIAAN  
Khutbah I

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ،

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ،

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ،

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ وَاللَّهُ الْحَمْدُ،

- الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَيَخْتَارُ، أَحْمَدُهُ سُبْحَانَهُ الْوَاحِدُ الْعَزِيزُ الْغَفَّارُ،  
وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ  
وَرَسُولَهُ إِمَامَ الْمُتَّقِينَ وَقُدْوَةَ الْأَبْرَارِ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ  
وَصَحْبِهِ، صَلَاةً دَائِمَةً مَا تَعَاقَبَ اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ أَمَا بَعْدُ، فَيَا إِخْوَةَ الْإِسْلَامِ  
أَوْصِيَكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ الْقَائِلِ فِي مُحْكَمِ كِتَابِهِ: إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ  
الْكَوْثَرَ، فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ، إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ

*Ma'asyiral Muslimin rahimakumullah,*

Marilah bersama-sama kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan nikmat iman, Islam, sehat walafiat, dan nikmat-nikmat lain yang tidak terhitung jumlahnya. Mari kita doakan semoga saudara-saudara muslim seluruh dunia yang saat ini sedang menjalankan ibadah haji di Makkah al-Mukarromah dan Madinah al-Munawwarah dapat menjalankan seluruh rangkaian ibadah haji dengan lancar dengan mendapatkan predikat haji mabrur.

Alhamdulillah, saat ini, kita kembali merayakan Idul Adha dalam keadaan sehat walafiat, lapang dan nyaman. Tidak ada suatu halangan apapun jua

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ وَاللَّهُ الْحَمْدُ

Bulan Dzulhijjah merupakan bulan ke-12 dari bulan-bulan Qamariah dan bulan dilaksanakannya rukun Islam yang ke-5, yaitu ibadah haji. Selain itu, bulan Dzulhijjah juga merupakan bulan mulia karena orang-orang muslim dari berbagai penjuru dunia berkumpul di Padang Arafah, jutaan hewan kurban disembelih untuk mengharapkan ridha Allah SWT, dan buku catatan amal manusia selama setahun penuh ditutup.

Malam-malam pada sepuluh hari pertama bulan Dzulhijjah disebut *Layāliyal 'Asyarah* (sepuluh malam mulia). Pada bulan ini hendaknya kita selalu membaca istigfar, shalawat, doa-doa, dan melaksanakan shalat Tasbih untuk

menyempurnakan berbagai macam kekurangan dalam ibadah-ibadah yang selama ini kita lakukan.

Seorang Orang muslim yang belum mampu melaksanakan ibadah haji disarankan untuk berpuasa pada hari-hari tersebut karena di dalamnya terdapat manfaat dan pahala yang begitu besar. Oleh karena itu, kita dianjurkan untuk berpuasa pada sembilan hari pertama bulan Dzulhijjah, lalu pada hari kesepuluh tidak makan apa pun sampai hewan kurban disembelih, dan sebaiknya makanan yang kita makan pertama kali pada hari itu adalah daging hewan kurban tersebut. Jika tidak mampu berpuasa selama sembilan hari, setidaknya kita berpuasa pada tanggal 8 dan 9 Dzulhijjah yaitu puasa *Tarwiyah* dan *'Arafah*

Selain itu, orang yang berniat berkorban dilarang (makruh hukumnya) memotong rambut, kuku, dan lainnya hingga selesai menunaikan ibadah kurbannya. Kaum muslim, baik lakilaki maupun perempuan, disunahkan untuk mengumandangkan takbir tasyrik setiap selesai shalat fardhu, terhitung mulai dari shalat Subuh pada hari Arafah tanggal 9 Dzulhijjah hingga shalat Asar (termasuk setelah shalat Asar) hari ke-4 Iduladha (tanggal 13 Dzulhijjah).

Mulai hari pertama sampai kesepuluh bulan Dzulhijjah, yakni hari pertama Iduladha, setelah shalat Subuh, kita dianjurkan membaca 10 kali shalawat:

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ

Dan 10 kali istigfar;

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ وَنَسَأَلُكَ التَّوْبَةَ  
وَالْمَغْفِرَةَ وَالْهِدَايَةَ لَنَا إِنَّهُ هُوَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ

Dan 10 kalimat tauhid:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ، وَلَهُ الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ  
قَدِيرٌ،

Kisah keteguhan iman dan kerelaan Nabi Ibrahim dalam mengorbankan anak yang dikasihinya, patut kita semua. Marilah di hari raya ini kita berkorban menjalankan perintah Allah SWT. Berkorban untuk membantu sesama kita. Kita tak perlu khawatir jika harta yang kita berikan di jalan Allah akan berkurang jumlahnya.

Kita harus yakin, bahwa siapa saja yang mendermakan hartanya dalam rangka kepatuhan menjalankan perintah Allah SWT, maka akan dilipatgandakan dengan jumlah yang luar biasa. Allah SWT berfirman dalam surah al-Baqarah ayat 261 berbunyi:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي  
كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahaluas lagi Maha Mengetahui.

اللَّهُ أَكْبَرُ. اللَّهُ أَكْبَرُ. اللَّهُ أَكْبَرُ. اللَّهُ أَكْبَرُ. وَلِلَّهِ الْحَمْدُ

Hadirin, rahimakumullah,

ibadah berkorban yang dicontohkan oleh Nabi Ibrahim as juga bermakna menjunjung tinggi kemanusiaan dalam beragama. Mari kita renungkan, kenapa Allah SWT mengganti Nabi Ismail as dengan seekor domba.

Hikmahnya adalah kita tidak boleh mengorbankan dan meneteskan darah manusia. Penggantian Nabi Ismail as dengan domba bermakna bahwa manusia memiliki hak hidup di dunia. Siapa pun atas nama apa pun tidak boleh menghilangkan hak hidup manusia. Kita wajib menjunjung tinggi hak asasi manusia yakni hak untuk hidup, mendapatkan kesehatan, dan terjaga keselamatan jiwanya. Kita tidak boleh egois dan abai sehingga menjadikan orang lain celaka. Allah swt berfirman dalam QS Al Maidah ayat 32:

مَنْ قَتَلَ نَفْسًا بِغَيْرِ نَفْسٍ أَوْ فَسَادٍ فِي الْأَرْضِ فَكَأَنَّمَا قَتَلَ النَّاسَ جَمِيعًا

Artinya: “Barangsiapa membunuh seseorang, bukan karena orang itu membunuh orang lain, atau bukan karena berbuat kerusakan di bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh semua manusia. Barangsiapa memelihara kehidupan seorang manusia, maka seakan-akan dia telah memelihara kehidupan semua manusia.

Jamaah Idul Adha yang dirahmati Allah swt, Demikianlah khotbah singkat ini disampaikan, semoga kita ditaqdirkan oleh Allah SWT sebagai penebar kasih dan pembawa kemaslahatan bagi sesama dan semoga kehidupan kita senantiasa mendapatkan ridha dan keberkahan dari Allah swt. Amin Ya Rabbal Alamin...

جَعَلْنَا اللَّهُ وَإِيَّاكُمْ مِنَ السُّعَدَاءِ الْمُتَقَبُّلِينَ وَأَدْخَلْنَا وَإِيَّاكُمْ فِي زُمْرَةِ عِبَادِهِ الْمُتَّقِينَ. قَالَ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِثْلُكُمْ يُوحَى إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمْ إِلَهٌ وَاحِدٌ فَمَنْ كَانَ يَرْجُوا لِقَاءَ رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ أَحَدًا

بَارَكَ اللهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَتَمَعْنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ  
وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. وَتَقَبَّلْ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتُهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ. وَقُلْ رَبِّ  
اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ.

## Khutbah II

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ،

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ،

اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ،

وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا وَنَبِيَّنَا  
مُحَمَّدًا عَبْدُ اللَّهِ وَرَسُولُهُ، فَاللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا وَنَبِيِّنَا  
مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ الْمَيَامِينِ، وَالتَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ  
أَمَّا بَعْدُ، فَأَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَاتَّقُوا اللَّهَ تَعَالَى فِي هَذَا  
الْيَوْمِ الْعَظِيمِ، وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرِ عَظِيمٍ، أَمَرَكُمْ بِالصَّلَاةِ  
وَالسَّلَامِ عَلَى نَبِيِّهِ الْكَرِيمِ فَقَالَ: إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى  
سَيِّدِنَا وَنَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ الطَّيِّبِينَ، وَارْضَ اللَّهُمَّ عَنِ الْخُلَفَاءِ  
الرَّاشِدِينَ، أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ وَعَلِيٍّ، وَعَنْ سَائِرِ الصَّحَابَةِ  
الصَّالِحِينَ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ،  
الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ، اللَّهُمَّ اجْعَلْ  
عِيدَنَا هَذَا سَعَادَةً وَتِلَاحًا، وَمَسْرَةً وَتَرَاحِمًا، وَزِدْنَا فِيهِ طُمَأْنِينَةً وَأَلْفَةً،  
وَهَنَاءً وَمَحَبَّةً، وَأَعِذْهُ عَلَيْنَا بِالْخَيْرِ وَالرَّحِمَاتِ، وَالْيُمْنِ وَالْبَرَكَاتِ، اللَّهُمَّ  
اجْعَلِ الْمَوَدَّةَ شِيَمَتَنَا، وَبَذَلِ الْخَيْرَ لِلنَّاسِ دَابْنًا، اللَّهُمَّ أَدِمِ السَّعَادَةَ عَلَى  
وَطِنِنَا، وَانْشُرِ الْبَهْجَةَ فِي بُيُوتِنَا، وَاحْفَظْنَا فِي أَهْلِينَا وَأَرْحَامِنَا، وَأَكْرِمْنَا  
بِكْرَمِكَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً، وَفِي الْآخِرَةِ  
حَسَنَةً، وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ، وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ، يَا عَزِيزُ يَا غَفَّارُ  
عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ، وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ  
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ، يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ، فَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ  
يَذْكُرْكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ، عِيدُ سَعِيدٌ وَكُلُّ عَامٍ وَأَنْتُمْ بِخَيْرٍ